

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam terkait faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keterampilan guru serta memahami konteks dan upaya peningkatan kualitas media pembelajaran berbasis digital melalui wawancara secara mendalam. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Data dalam penelitian kualitatif merupakan data asli atau cerminan dari apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan di pecahkan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Desain penelitian studi kasus digunakan karena akar dari permasalahan yang terjadi terkait fenomena yang terjadi memungkinkan adanya tindak lanjut terkait perbaikan dari permasalahan kurangnya keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis digital. Studi kasus adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait suatu kasus tertentu, baik karena adanya masalah, hambatan, atau penyimpangan, maupun karena keunggulan atau keberhasilannya. Studi ini berfokus pada pengkajian kondisi, aktivitas, perkembangan, serta faktor-faktor penting yang memengaruhi dan mendukung kasus tersebut, yang dapat mencakup individu atau kelompok seperti kelas, komunitas, etnis, agama, atau kelompok sosial dan budaya lainnya (Sukmadinata, 2015).

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana partisipan dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria dalam penelitian ini yakni guru yang bekerja di sekolah perkotaan, peralihan dan perkotaan. Selain itu kriteria dalam penelitian ini yakni guru yang pernah membuat

media pembelajaran berbasis digital. Adapun partisipan dalam penelitian ini yakni ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1. Tabel Partisipan

Kode Partisipan	Inisial Partisipan	Daerah Sekolah	Jabatan	Lama Mengajar
P-1	OT	Perkotaan	Guru Kelas III	2 Tahun
P-2	DS	Peralihan	Guru Kelas V	5 Tahun
P-3	YN	Peralihan	Guru Kelas VI	20 Tahun
P-4	YG	Perkotaan	Guru Kelas V	4 Tahun
P-5	LA	Pedesaan	Guru Kelas V	11 Tahun
P-6	LI	Pedesaan	Guru Kelas I	20 Tahun

Dari table 3.1 tempat penelitian dilakukan di enam sekolah dasar yang ada di Kabupaten Sumedang karena peneliti memiliki akses dalam melakukan wawancara secara langsung dengan partisipan. Banyaknya partisipan mempertimbangkan pendapat dari Creswell (2007) menyebutkan bahwa jumlah partisipan dalam penelitian kualitatif adalah 5 sampai 10 orang. Dengan memilih total 6 partisipan dengan 2 guru sekolah dasar yang bekerja di daerah perkotaan, 2 guru sekolah dasar yang bekerja di daerah peralihan, 2 guru sekolah dasar yang bekerja di daerah pedesaan. yang dipilih supaya penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih representatif dalam memahami faktor penghambat dan pendukung keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran digital.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dan studi dokumentasi

3.3.1. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2013) wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dengan tujuan membangun pemahaman tentang suatu topik tertentu. Teknik ini digunakan dalam pengumpulan data, baik untuk studi pendahuluan dalam mengidentifikasi masalah penelitian

maupun untuk menggali informasi mendalam dari responden. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih detail sesuai kebutuhan penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung di tempat yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengalaman guru sekolah dasar saat membuat media pembelajaran berbasis digital secara mendetail. Berikut Pedoman wawancara guru ditampilkan pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2. Kisi Kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Penggunaan media pembelajaran berbasis digital	Latar belakang dan pendapat terkait pembuatan media pembelajaran berbasis digital
2.	Digital Ethic	Kemampuan mencari, mengevaluasi, dan mengelola data digital untuk media pembelajaran
3.	Digital culture	Kemampuan berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam pembuatan media
4.	Digital Skill	Kemampuan menggunakan perangkat lunak desain grafis dan kemampuan mengatasi masalah teknis yang muncul saat membuat media
5.	Digital Safety	Memahami isu-isu privasi data dalam konteks pendidikan

Tabel 3.2 adalah kisi-kisi pedoman wawancara untuk mengetahui keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis digital. Tabel ini mencakup lima aspek utama, yaitu penggunaan media digital, literasi informasi, kolaborasi digital, pembuatan konten, serta keamanan dan pemecahan masalah digital.

3.3.2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang menghasilkan suatu produk melalui pengumpulan data, pencatatan, serta perekaman mengenai peristiwa dan objek yang berhubungan dengan pengolahan juga pencarian lanjutan atas data, fakta, atau dokumen tersebut kepada pihak yang berkepentingan (Arifin, 2017). Dalam

penelitian ini, peneliti memakai dokumentasi sebagaimana pelengkap serta pendukung dalam penelitian seperti media pembelajaran yang guru buat, sertifikat pendukung dalam meningkatkan keterampilan guru membuat media pembelajaran dan lain lain.

3.4. Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2022) analisis data kualitatif dibagi menjadi 4 bagian, yakni:

3.4.1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi dari permasalahan yang diangkat yaitu adanya kesenjangan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis digital. Semua yang dilihat dan didengar direkam semua melalui teknik pengumpulan data wawancara, dan studi dokumentasi.

3.4.2. *Reduction* (Reduksi Data)

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan reduksi data. Dalam tahap ini data dirangkum, dipilih dan dipilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.4.3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, serta penulis dapat merencanakan apa yang perlu dilakukan kedepannya berdasarkan penyajian data yang telah difahami.

3.4.4. *Conclusion Drawing/Verification* (simpulan)

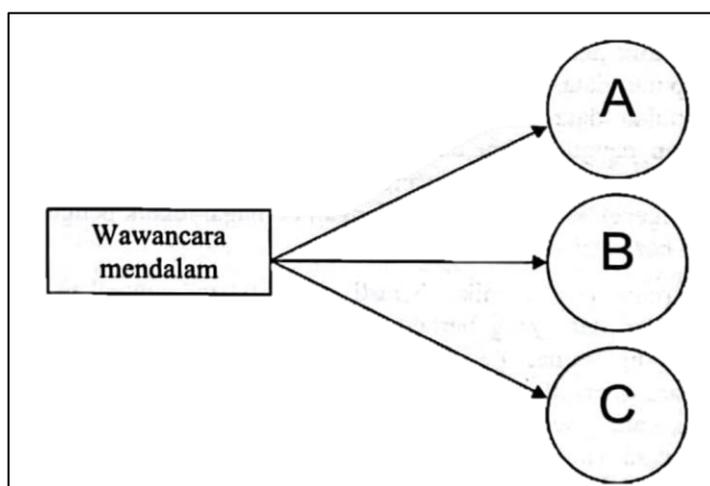
Conclusion Drawing/Verification atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti

telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.5. Validasi Data

Validasi data bertujuan memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat dan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini, validasi data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, khususnya triangulasi sumber. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2022).

Untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan sesuai dengan kenyataan di lapangan, penelitian ini menggunakan triangulasi, termasuk triangulasi teknik dengan pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari berbagai sumber saling mendukung dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan, sehingga mampu menjawab tujuan penelitian. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar 3.1.



Gambar 3. 1. Triangulasi Sumber

Sumber : (Sugiyono, 2022)

Gambar 3.1 menunjukkan triangulasi sumber, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dari tiga sumber berbeda (A, B, dan C). Tujuannya adalah untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan teknik yang sama pada sumber yang berbeda.